

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah, hasil, dan pembahasan, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Pencapaian kemampuan penalaran kreatif siswa yang menerima pembelajaran dengan menggunakan bahan ajar matematika terintegrasi nilai keislaman berbasis model *discovery learning* lebih tinggi daripada siswa yang menerima pembelajaran dengan menggunakan bahan ajar matematika tidak terintegrasi nilai keislaman dan tidak berbasis model *discovery learning*. Penggunaan bahan ajar matematika terintegrasi nilai keislaman berbasis model *discovery learning* mendukung pencapaian kemampuan penalaran kreatif siswa.
2. Peningkatan kemampuan penalaran kreatif antara siswa yang menerima pembelajaran dengan menggunakan bahan ajar matematika terintegrasi nilai keislaman berbasis model *discovery learning* lebih baik daripada siswa yang menerima pembelajaran dengan menggunakan bahan ajar matematika tidak terintegrasi nilai keislaman dan tidak berbasis model *discovery learning*. Penggunaan bahan ajar matematika terintegrasi nilai keislaman berbasis model *discovery learning* mendukung peningkatan kemampuan penalaran kreatif siswa.
3. Tingkat kepercayaan diri siswa yang menerima pembelajaran dengan menggunakan bahan ajar matematika terintegrasi nilai keislaman berbasis model *discovery learning* sebagian besar adalah kategori kepercayaan diri sedang kemudian diikuti oleh kategori tinggi, dan terakhir kategori rendah. Secara umum siswa belum sepenuhnya optimistis, objektif, dan rasional dalam pembelajaran matematika.
4. Gambaran penalaran kreatif siswa yang menerima pembelajaran dengan menggunakan bahan ajar matematika terintegrasi nilai keislaman berbasis model *discovery learning* ditinjau dari tingkat kepercayaan diri antara lain yaitu pencapaian penalaran kreatif kategori sedang muncul di setiap tingkat kepercayaan diri namun pencapaian penalaran kreatif kategori tinggi dan rendah

Hania Rahmah, 2024

PENGUNAAN BAHAN AJAR MATEMATIKA TERINTEGRASI NILAI KEISLAMAN BERBASIS MODEL DISCOVERY LEARNING UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN PENALARAN KREATIF DAN PENCAPAIAN KEPERCAYAAN DIRI SISWA MTS

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

hanya muncul pada tingkat kepercayaan diri sedang. Adapun peningkatan penalaran kreatif kategori rendah muncul di setiap tingkat kepercayaan diri, peningkatan penalaran kreatif kategori sedang muncul pada kategori kepercayaan diri tinggi dan sedang, serta peningkatan penalaran kreatif kategori tinggi hanya muncul pada siswa dengan kategori sedang. Lebih lanjut ditemukan juga bahwa tidak terdapat perbedaan antara pencapaian kemampuan penalaran kreatif siswa yang memiliki tingkat kepercayaan diri yang rendah, sedang, dan tinggi namun terdapat perbedaan antara peningkatan kemampuan penalaran kreatif siswa yang memiliki tingkat kepercayaan diri yang rendah, sedang, dan tinggi.

5.2 Implikasi

Implikasi dari penelitian ini terhadap performa kemampuan penalaran kreatif siswa dan kepercayaan diri sebagai berikut:

1. Penerapan pembelajaran dengan menggunakan bahan ajar matematika terintegrasi nilai keislaman berbasis model *discovery learning* melatih siswa untuk menemukan konsep matematika dan menyelesaikan masalah. Hal ini berdampak pada pencapaian kemampuan penalaran kreatif siswa.
2. Langkah-langkah dalam pembelajaran dengan menggunakan bahan ajar matematika terintegrasi nilai keislaman berbasis model *discovery learning* mengaitkan konsep matematika dengan konteks yang dekat kehidupan siswa MTs yaitu nilai keislaman. Hal ini berdampak pada motivasi siswa dalam belajar sehingga terjadi peningkatan kemampuan penalaran kreatif siswa.
3. Penerapan pembelajaran dengan menggunakan bahan ajar matematika terintegrasi nilai keislaman berbasis model *discovery learning* memuat tahapan yang memfasilitasi siswa untuk bereksplorasi dalam menemukan konsep matematika, hal ini berdampak pada pencapaian kepercayaan diri siswa.
4. Peningkatan kemampuan penalaran kreatif siswa yang memiliki tingkat kepercayaan diri yang tinggi, sedang, dan rendah berbeda secara signifikan sehingga kepercayaan diri dalam pembelajaran matematika menjadi salah satu aspek afektif yang harus lebih diperhatikan dalam pembelajaran matematika karena dapat mempengaruhi peningkatan kemampuan kognitif.

Hania Rahmah, 2024

PENGUNAAN BAHAN AJAR MATEMATIKA TERINTEGRASI NILAI KEISLAMAN BERBASIS MODEL DISCOVERY LEARNING UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN PENALARAN KREATIF DAN PENCAPAIAN KEPERCAYAAN DIRI SISWA MTS

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan, peneliti memberikan beberapa rekomendasi sebagai berikut:

1. Bahan ajar matematika terintegrasi nilai keislaman berbasis model *discovery learning* dapat menjadi salah satu alternatif bahan ajar yang dapat digunakan guru dalam pembelajaran matematika khususnya untuk mendukung pencapaian kemampuan penalaran kreatif dan kepercayaan diri siswa karena dapat melatih siswa untuk menghadapi masalah dan menemukan konsep yang dipelajari.
2. Konteks keislaman dalam bahan ajar matematika terintegrasi nilai keislaman berbasis model *discovery learning* dapat diperbanyak selain keutamaan membaca alquran, berkorban, ibadah haji, dan keutamaan berdakwah yang digunakan dalam penelitian ini agar konsep matematika dikaitkan dengan konteks yang dekat kehidupan siswa.
3. Penelitian tentang bahan ajar matematika terintegrasi nilai keislaman berbasis model *discovery learning* dapat diperluas pada materi matematika yang lain selain materi pola bilangan yang digunakan dalam penelitian ini serta disajikan dengan tahapan pembelajaran yang memfasilitasi siswa untuk bereksplorasi dalam menemukan konsep matematika.
4. Penelitian tentang bahan ajar matematika terintegrasi nilai keislaman berbasis model *discovery learning* dapat diperluas pada aspek kognitif dan aspek afektif dalam pembelajaran matematika yang lain selain penalaran kreatif dan kepercayaan diri.